

PENERAPAN RENDAM KAKI AIR HANGAT PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI DESA SUSUKAN

Aska Niswa¹, Tri Susilowati²

askaniswal@gmail.com

Universitas Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Usia 60 tahun ke atas merupakan tahap akhir dari proses penuaan yang memiliki dampak biologis, salah satunya rentan terhadap serangan penyakit, contohnya hipertensi yaitu peningkatan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg secara kronis. Kasus lansia dengan hipertensi di Desa Susukan menurut kader posyandu lansia sejumlah 53 orang. Hipertensi dapat diobati secara farmakologi yaitu menggunakan obat-obatan dan secara non farmakologi dengan terapi dengan rendam kaki air hangat. **Tujuan :** Mengetahui perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan rendam kaki air hangat. **Metode :** Studi kasus ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil dari penerapan rendam kaki air hangat pada lansia dengan hipertensi dengan subyek dua orang lansia yang tinggal di Desa Susukan, Kabupaten Semarang. **Hasil:** Setelah dilakukan rendam kaki didapatkan penurunan tekanan darah pada Ny. H 6 mmHg dan Ny. N 5 mmHg sedangkan rata-rata tekanan darah diastolik pada Ny. H 5 mmHg dan pada Ny. N 4 mmHg disetiap harinya **Kesimpulan:** Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat penurunan tekanan darah setelah dilakukan penelitian selama 5 hari yang ditunjukkan dengan penurunan tekanan sistolik pada Ny. H 28 mmHg dan Ny. N 24 mmHg sedangkan terjadi penurunan diastolik pada Ny. H 23 mmHg dan Ny. N 18 mmHg

Kata Kunci: Hipertensi, Lansia, Rendam Kaki Air Hangat, Tekanan Darah